

SKRIPSI

PEMETAAN STUNTING, WASTING, DAN OBESITAS BERDASARKAN KONDISI GEOGRAFIS DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : ATHIYAH ASHILAH

NIM : 10011282025062

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PEMETAAN STUNTING, WASTING, DAN OBESITAS BERDASARKAN KONDISI GEOGRAFIS DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ATHIYAH ASHILAH

NIM : 10011282025062

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2024

Athiyah Ashilah; Dibimbing oleh Najmah, S.KM., M.PH., PhD

Pemetaan Stunting, Wasting, dan Obesitas Berdasarkan Kondisi Geografis di Kota Palembang

xiv + 46 halaman, 1 tabel, 2 gambar, 2 lampiran

ABSTRAK

Saat ini Indonesia mengalami masalah “triple burden”, yaitu tingginya kasus stunting dan wasting serta masalah gizi berupa obesitas dan kekurangan zat gizi mikro. Prevalensi stunting di Kota Palembang berada pada angka 14,3%, wasting 7,8%, dan obesitas 5,6%. Secara tidak langsung, kondisi geografis menjadi faktor yang berpengaruh. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pemetaan kejadian stunting, wasting, dan obesitas di Kota Palembang berdasarkan kondisi geografisnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi ekologi deskriptif menggunakan data sekunder yang kemudian dianalisis dengan software QGIS. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di Kota Palembang dengan sampel balita stunting, wasting, dan obesitas yang ada di Kota Palembang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kasus stunting banyak ditemukan pada wilayah kecamatan padat penduduk di bantaran sungai dan membentuk pola mengelompok, kasus wasting banyak ditemui pada wilayah kecamatan dengan ketersediaan jumlah pasar yang sedikit, dan kasus obesitas banyak ditemui pada wilayah yang memiliki banyak rumah makan/restoran. Pemetaan ini dapat mengidentifikasi wilayah-wilayah yang rentan beserta faktor dan karakteristik wilayah yang mungkin mempengaruhinya sebagai langkah awal dalam menentukan program dan kebijakan penanggulangan yang tepat dan efisien untuk masing-masing wilayah.

Kata Kunci : Stunting, Wasting, Obesitas, Pemetaan, Kondisi Geografis

Kepustakaan : 63 (2014-2023)

**EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 2024**

Athiyah Ashilah, Guided by Najmah, S.KM., M.PH., PhD

Mapping of Stunting, Wasting, and Obesity Based on Geographic Conditions in Palembang City

xiv + 46 pages, 1 table, 2 pictures, 2 appendices

ABSTRACT

Currently, Indonesia is facing a “triple burden” issue, which includes a high prevalence of stunting and wasting, as well as other nutritional problems such as obesity and micronutrient deficiencies. In Palembang City, the prevalence of stunting, wasting, and obesity is at 14.3%, 7.8%, and 5.6%, Indirectly, geographical conditions are one of the factors influencing nutritional status. This research aims to understand the mapping of stunting, wasting, and obesity occurrences in Palembang City based on its geographical conditions. This is a quantitative study with a descriptive ecological study design using secondary data, which was subsequently analyzed using QGIS software. The population in this study includes all children under 5 years old in Palembang City, with samples consisting of children under 5 years old with stunting, wasting, and obesity. The results of the research indicate that cases of stunting are predominantly found in densely populated sub-districts along the riverbanks, forming clustered patterns. Cases of wasting are frequently identified in subdistricts with limited access to markets, while cases of obesity are prevalent in areas with numerous restaurants and eateries. This mapping can identify vulnerable areas along with factors and characteristics that may influence them as an initial step in determining appropriate and efficient intervention programs and policies for each area.

Keywords : Stunting, Wasting, Obesity, Mapping, Geographical Condition

Literature : 63 (2014-2023)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Athiyah Ashilah
NIM : 10011282025062
Tempat/Tanggal Lahir : Metro, 30 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun 01, RT 01 RW 01, Batang Hari Ogan,
Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Lampung
Email : athiyahashilah@gmail.com

Riwayat Pendidikasn

1. TK Harapan Batang Hari Ogan : 2007 - 2008
2. SDN 1 Batang Hari Ogan : 2008 - 2014
3. SMPN 4 Kota Metro : 2014- 2017
4. SMAN 1 Kota Metro : 2017 - 2020
5. Dept. Epidemiologi Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya : 2020 - sekarang

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Maret 2024

Yang bersangkutan,



Athiyah Ashilah

NIM. 10011282025062

HALAMAN PENGESAHAN

PEMETAAN STUNTING, WASTING, DAN OBESITAS BERDASARKAN KONDIIS GEOGRAFIS DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ATHIYAH ASHILAH
10011282025062

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnanjarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya,

2024

Pembimbing

Najmah, S.KM., M.PH., PhD
NIP. 198307242006042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemetaan Stunting, Wasting, dan Obesitas Berdasarkan Kondisi Geografis di Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 05 Februari 2024.

Indralaya, 2024

Ketua:

1. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

()

Anggota:

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

2. Najmah, S.KM., M.PH., PhD
NIP. 198307242006042003

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kesempatan, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi yang berjudul “Pemetaan Stunting, Wasting, dan Obesitas Berdasarkan Kondisi Geografis di Kota Palembang” dapat diselesaikan. Dalam proses ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. beserta jajarannya.
2. Ibu Najmah, S.KM., M.PH., PhD. selaku dosen pembimbing yang sangat luar biasa dalam membimbing, memotivasi, membantu, dan mengapresiasi mahasiswa bimbingannya. Semoga jasa beliau dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.
3. Seluruh tenaga pengajar, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak pengetahuan serta bantuan selama masa perkuliahan.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin dan mempercayai penulis untuk menggunakan data EPPGBM dalam skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Ayah dan Mama tercinta yang sudah banyak berkorban untuk penulis serta Adikku dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk segala kasih sayang, kepercayaan, doa, dukungan, dan segala bentuk usaha yang telah diberikan sehingga penulis bisa sampai di titik ini. Semoga kalian selalu mendapatkan kebaikan dan perlindungan dari Allah SWT.
6. Ahmad Faqih, partner terbaik yang selalu menjadi pendengar segala keluhan dalam menjalani perkuliahan yang tidak mudah ini. Terima kasih telah membantu, mengibur, dan selalu membersamai penulis dikala senang maupun sedih. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini. Semoga semua mimpi dan keinginan kita bisa tercapai.

7. Sahabat-sahabatku sejak awal perkuliahan, Mita, Sarah, Anisa, Virni, dan Nada. Terima kasih untuk segala waktu, cerita, dan pengalaman luar biasa yang telah kita lalui. Terima kasih untuk segala bantuan dan kontribusinya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Teman-teman bimbingan skripsi, Linda, Gea, Rissa, Uli, Zahra, Ajeng, dan Nabila yang sudah berjuang bersama dan saling memberikan semangat.
9. Teman-teman Griya, Nadia, Amel, Citra, Sasyi, dan Mawad yang selalu menemani penulis di perantauan.
10. Terakhir, untuk Athiyah Ashilah, diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertanggung jawab dengan mengesampingkan ego dan terus berjuang menyelesaikan semua ini. Terima kasih sudah bertahan dari segala tekanan dan memilih untuk tidak menyerah meskipun sering kali merasa putus asa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran guna menghindari kesalahan yang sama dalam penelitian di masa mendatang. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan membuka wawasan bagi pembaca maupun penulis.

Indralaya, 29 Januari 2024

Penulis,

Athiyah Ashilah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Athiyah Ashilah
NIM : 10011282025062
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pemetaan Stunting, Wasting, dan Obesitas Berdasarkan Kondisi Geografis
di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal : Januari 2024

Yang Menyatakan

Athiyah Ashilah

NIM. 10011282025062

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi peneliti	5
1.4.3 Manfaat bagi Pemerintah	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II ARTIKEL ILMIAH	6
2.1 Artikel Ilmiah	6
2.2 Stunting	12
2.2.1 Definisi dan Karakteristik	12
2.2.2 Penyebab Stunting	12
2.1.3 Dampak Stunting	14
2.3 Wasting	15

2.3.1 Definisi dan Karakteristik	15
2.3.2 Penyebab Wasting.....	15
2.3.3 Dampak Wasting.....	16
2.4 Obesitas	16
2.4.1 Definisi dan Karakteristik	16
2.4.2 Penyebab Obesitas	17
2.4.3 Dampak Obesitas	17
2.5 Prevalensi Stunting, Wasting, dan Obesitas	18
2.6 Kota Palembang	19
2.6.1 Letak, Luas, dan Batas Wilayah	19
2.6.2 Kondisi Topografi.....	19
2.6.3 Kondisi Klimatologi	20
2.6.4 Kondisi Hidrologi	20
2.7 Sistem Informasi Geofisika dan Pemetaan.....	21
2.7.1 Definisi SIG	21
2.7.2 Pemetaan.....	22
2.8 Kerangka Teori.....	23
2.9 Kerangka Konsep	24
2.10 Definisi Operasional.....	25
BAB III PEMBAHASAN	27
3.1 Keterbatasan Penelitian	27
3.2 Pembahasan	27
3.2.1 Gambaran Umum dan Kondisi Geografis Kota Palembang.....	27
3.2.2 Pemetaan Prevalensi Stunting di Kota Palembang	28
3.2.2 Pemetaan Prevalensi Wasting di Kota Palembang	30
3.2.3 Pemetaan Prevalensi Obesitas di Kota Palembang.....	32
3.2.4 Penyelesaian Masalah Gizi di Kota Palembang	35
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
4.1 Kesimpulan.....	36
4.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional	25
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta dan Interpretasi	47
Lampiran 2. Bukti Korespondensi	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu kesehatan global yang masih melanda berbagai negara adalah masalah gizi (Hanifah, Djais and Fatimah, 2019). Masalah gizi tersebut meliputi kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Pada tahun 2020, data dari WHO, UNICEF, dan World Bank, menunjukkan bahwa ada 149,2 juta anak di dunia mengidap stunting atau setara dengan 22%, sebanyak 45,4 juta anak mengidap wasting atau setara dengan 6,7%, dan sebanyak 38,9 juta anak mengidap obesitas atau setara dengan 5,7% (UNICEF Data, 2022). Pada tahun 2022 berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), stunting merupakan masalah gizi yang paling umum terjadi di Indonesia dengan prevalensi sebesar 21,6% dibandingkan dengan permasalahan gizi lainnya seperti wasting yang memiliki prevalensi sebesar 7,7% dan prevalensi obesitas sebesar 3,5%. Prevalensi stunting di Sumatera Selatan masih sebesar 18,6% dengan prevalensi wasting sebesar 6,9%, dan prevalensi obesitas sebesar 4,2%. Di Kota Palembang, prevalensi stunting lebih rendah dibandingkan prevalensi stunting di Sumatera Selatan, yaitu sebesar 14,3%. Prevalensi wasting di Kota Palembang sebesar 7,8%, sedangkan prevalensi obesitas sebesar 5,6% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022a).

Indonesia mengalami “*triple burden*” atau tiga masalah gizi secara bersamaan yang terdiri dari angka kejadian stunting (kondisi tubuh pendek menurut usia) dan wasting (berat badan rendah menurut tinggi badan) yang tinggi, bersama dengan masalah gizi seperti obesitas (kelebihan berat badan) dan kekurangan zat gizi mikro (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Permasalahan ini dapat menjadi ancaman serius karena dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan gangguan perkembangan yang akan mengakibatkan menurunnya kualitas sumber daya manusia (Li, Nor and Kaliappan, 2023). Permasalahan gizi kurang belum teratasi sepenuhnya, bahkan semakin kompleks dengan munculnya masalah gizi lebih (Angraini e

al., 2017). Kondisi gizi pada anak dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang berdampak secara langsung dan tidak langsung. Faktor yang berdampak langsung adalah yang secara langsung memengaruhi asupan nutrisi dan kesehatan anak, seperti penyakit infeksi dan jenis makanan yang dikonsumsi dalam hal kualitas dan jumlahnya. Sedangkan, faktor yang berdampak tidak langsung adalah yang memengaruhi asupan nutrisi dan kesehatan anak secara tidak langsung, seperti sanitasi, status sosial ekonomi, pengetahuan orang tua, pola asuh, perilaku terhadap layanan kesehatan, dan keamanan pangan (Rokom, 2017). Kondisi geografis dapat memengaruhi faktor tidak langsung tersebut.

Indonesia merupakan negara berbentuk kepulauan yang memiliki keberagaman kondisi geografis, mulai dari daerah pegunungan yang merupakan daerah dataran tinggi hingga daerah pantai yang rendah. Masing-masing wilayah memiliki karakteristik tertentu, termasuk ketersediaan sumber daya alam dan keadaan lingkungan yang beragam. Hal ini akan memengaruhi akses terhadap pangan dan kesehatan anak (Rahman, Hasanah and Nurfadilah, 2014). Kota Palembang dengan luas wilayah 400,61 km² merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki topografi dataran rendah sehingga cocok untuk permukiman. Sebagai kota pesisir, Palembang terletak di tepi Sungai Musi dengan ketinggian 8 meter di atas permukaan laut (Bappeda Sumsel, 2014).

Semakin berkembangnya teknologi, menghadirkan banyak perangkat lunak yang dapat membantu kita dalam mengolah data, salah satunya sistem informasi geografis (SIG). SIG adalah sistem yang digunakan untuk memvisualisasikan, mengelola, menganalisis, dan mengintegrasikan data geografis atau data dengan komponen lokasi atau ruang. SIG dapat menghubungkan, menggabungkan, menganalisis, dan memetakan data pada suatu titik di bumi. SIG dapat digunakan untuk membuat peta digital dengan berbagai tingkat detail dan presisi. Peta yang dibuat dengan SIG dapat mencakup informasi spasial dan atribut yang sangat bervariasi (Halimah and Suintin, 2020).

Pemetaan stunting sebelumnya telah dilakukan di Ethiopia, dan hasilnya menunjukkan bahwa stunting tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah (Haile *et al.*, 2016). Penelitian terbaru mengenai pemetaan stunting dilakukan kembali di lokasi yang sama menggunakan data tahun 2019, dan hasilnya prevalensi stunting masih ditemukan tidak merata di wilayah tersebut. Ketidakmerataan persebaran stunting di Ethiopia mungkin disebabkan oleh faktor geografis dan iklim. Wilayah dengan tingkat prevalensi stunting yang tinggi cenderung mempunyai tanah dengan sifat asam dan tidak sesuai untuk pertanian yang kemudian berdampak pada kelaparan serta kurangnya pangan di masyarakat, yang kemudian berdampak pula pada anak-anak di wilayah tersebut (Yehualashet *et al.*, 2021). Selanjutnya, analisis dan pemetaan stunting dilakukan pula di Kabupaten Manggarai, hasilnya menunjukkan peningkatan tingkat kejadian stunting terutama di daerah pedesaan dan padat penduduk (Danila *et al.*, 2018a). Penelitian serupa yang dilakukan oleh Sanam, Manurung, dan Purnawan (2021) di wilayah kerja Puskesmas Bati menunjukkan adanya 119 kasus stunting yang menyebar di setiap desa dalam wilayah kerja puskesmas tersebut. Lokasi rumah-rumah dengan kasus stunting tersebut cenderung memiliki posisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi sumber air, menyebabkan sulitnya jangkauan terhadap air bersih (Sanam, Manurung and Purnawan, 2021). Penelitian di Tanzania menemukan bahwa pada wilayah dataran rendah tingkat kejadian wasting pada anak di bawah lima tahun lebih tinggi (Mrema *et al.*, 2021). Sementara itu, penelitian di Poonamallee menunjukkan bahwa kasus obesitas lebih sering terjadi daripada kasus kurang gizi di wilayah pedesaan (Premkumar, Ramanan and Lakshmi, 2019).

Memetakan prevalensi stunting, wasting, dan obesitas dapat membantu dalam mengenali wilayah-wilayah dengan prevalensi yang tinggi serta karakteristik dan keadaan yang mungkin mempengaruhi situasi tersebut. Langkah ini merupakan permulaan yang penting dalam mengidentifikasi program-program dan kebijakan-kebijakan pencegahan yang sesuai serta efektif bagi setiap wilayah. Namun, pemetaan prevalensi stunting, wasting, dan obesitas di Indonesia masih jarang dilakukan terutama di tingkat

kabupaten/kota. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemetaan prevalensi stunting, wasting, dan obesitas berdasarkan kondisi geografis di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, prevalensi stunting dan wasting ditargetkan turun di angka 14% dan 7%, serta prevalensi obesitas juga diharapkan tidak meningkat (National Development Planning Agency (Bappenas), 2020). Namun, pada tahun 2022, prevalensi stunting dan wasting di Kota Palembang masih sebesar 14,3% dan 7,8% dimana angka ini masih belum mencapai target nasional. Sementara itu, prevalensi obesitas di Kota Palembang sebesar 5,6% juga masih lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi obesitas nasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022a). Pola sebaran stunting, wasting, dan obesitas di Kota Palembang dapat bervariasi antar wilayah. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hal ini, termasuk kondisi geografis. Pemetaan stunting, wasting, dan obesitas berdasarkan kondisi geografis di Kota Palembang perlu dilakukan untuk mengetahui pola sebaran dan faktor-faktor kondisi geografis yang mungkin memengaruhinya agar bisa dilakukan tindakan pencegahan serta penanggulangan masalah gizi secara lebih efektif. Namun, pemetaan ini masih jarang dilakukan terutama dalam cakupan kabupaten/kota. Dengan demikian, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pemetaan stunting, wasting, dan obesitas berdasarkan kondisi geografis di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana pemetaan kejadian stunting, wasting, dan obesitas berdasarkan kondisi geografis di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana pemetaan stunting, wasting, dan obesitas di Kota Palembang serta kondisi geografis yang mungkin mempengaruhinya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemetaan kondisi geografis di Kota Palembang yang meliputi kepadatan penduduk, ketersediaan pelayanan kesehatan, jaringan sungai, sebaran pipa PDAM, dan ketersediaan pasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi peneliti

Melatih kemampuan peneliti dan meningkatkan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh serta meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang pemetaan stunting, wasting, dan obesitas di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menjadi kontribusi literatur tambahan yang relevan mengenai pemetaan stunting, wasting, dan obesitas bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.3 Manfaat bagi Pemerintah

Menjadi masukan dan pedoman bagi pihak berwenang, termasuk instansi kesehatan di Kota Palembang, dalam merancang program-program pencegahan dan pengurangan stunting, wasting, dan obesitas. Dengan demikian, program-program tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien pada setiap wilayah sesuai kebutuhannya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi stunting, wasting, dan obesitas di Kota Palembang berdasarkan kondisi geografisnya. Penelitian dilakukan di Kota Palembang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain ekologi deskriptif. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat stunting, wasting, dan obesitas, sementara variabel bebasnya adalah kondisi geografis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R.N. *et al.* (2023) 'Ketahanan Pangan Terhadap Stunting dan Wasting pada Anak: A Systematic Review', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(12).
- Anato, A. (2022) 'Predictors of wasting among children under-five years in largely food insecure area of north Wollo, Ethiopia: A cross-sectional study', *Journal of Nutritional Science*, 11(12), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1017/jns.2022.8>.
- Angraini, D.I. *et al.* (2017) 'Deteksi Dini Gangguan Gizi pada Kelompok Berisiko', *JPM Ruwa Jurai*, 1(1), pp. 38–42. Available at: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/download/1144/pdf>.
- Anismuslim, M. *et al.* (2023) 'Modeling of Risk Factors of Childhood Stunting Cases in Malang Regency using Geographically Weighted Regression (GWR)', *The Open Public Health Journal*, 16(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.2174/18749445-v16-e230420-2022-165>.
- Arief Rahman, Renny Puspita Sari and Dian Prawira (2023) 'Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lahan Pertanian Dan Komoditi Hasil Panen Berbasis Website', *Jurnal Komputer dan Aplikasi*, 11(Volume 11, No. 01 (2023)), hal 83–91), pp. 83–91. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/coding.v11i1.54912>.
- Badan Ketahanan Pangan (2020) 'Panduan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/2020) Kabupaten 2020', 2020, pp. 1–78. Available at: https://badanpangan.go.id/storage/app/media/Bahan_2020/PANDUAN_FSVA_KAB-KOTA_2020.pdf.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2023) *Kota Palembang Dalam Angka 2023*, BPS Kota Palembang. Available at: <https://palembangkota.bps.go.id/publication/2023/02/28/d11792eb5fee5963efd9f0bb/kota-palembang-dalam-angka-2023.html>.
- Banjarnahor, R.O. *et al.* (2022) 'Faktor-faktor risiko penyebab kelebihan berat

- badan dan obesitas pada anak dan remaja: Studi literatur’, *Tropical Public Health Journal*, 2(1), pp. 35–45. Available at: <https://doi.org/10.32734/trophico.v2i1.8657>.
- Bappeda Sumsel (2014) *RPJMD Prov Sumsel 2013-2018*. Available at: <http://bappeda.sumselprov.go.id/documents/54/buku-rpjmd-sumsel-2013-2018>.
- Danila *et al.* (2018a) ‘Geospatial Analysis pada Prevalensi Stunting di Kabupaten Manggarai’, *UGM Public Health Symposium*, 34(11). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bkm.40618>.
- Danila *et al.* (2018b) ‘Geospatial Analysis pada Prevalensi Stunting di Kabupaten Manggarai’, *UGM Public Health Symposium*, 34. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bkm.40618>.
- Darrouzet-Nardi, A.F. and Masters, W.A. (2015) ‘Urbanization, market development and malnutrition in farm households: evidence from the Demographic and Health Surveys, 1986–2011’, *Food Security*, 7(3), pp. 521–533. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12571-015-0470-9>.
- Duong, C. *et al.* (2023) ‘Access to food markets, household wealth and child nutrition in rural Cambodia: Findings from nationally representative data’, *PLoS ONE*, 18(10 October), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0292618>.
- Elbel, B. *et al.* (2016) ‘Childhood Obesity and the Food Environment: A Population- Based Sample of Public School Children in New York City’, *Physiology & behavior*, 176(1), pp. 100–106. Available at: <https://doi.org/10.1002/oby.22663>.Childhood.
- Haile, D. *et al.* (2016) ‘Exploring spatial variations and factors associated with childhood stunting in Ethiopia: Spatial and multilevel analysis’, *BMC Pediatrics*, 16(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12887-016-0587-9>.
- Halimah, N. and Suntin, S. (2020) ‘Proyeksi dan Pemetaan Wilayah Sebaran Balita Stunting Di Kota Makassar Berbasis Sistem Informasi Geografi (SIG)’, *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 173–184.
- Hanifah, R.N., Djais, J.T.B. and Fatimah, S.N. (2019) ‘Prevalensi Underweight,

- Stunting, dan Wasting pada Anak Usia 12-18 Bulan di Kecamatan Jatinangor’, *Kesmas*, 5, pp. 3–7. Available at: https://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/download/28768/13615.
- Helena Ludorika Simanihuruk *et al.* (2023) ‘Hubungan Penggunaan Air Bersih Dan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya’, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), pp. 2759–2772. Available at: <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.5129>.
- Indanah, I. *et al.* (2021) ‘Obesitas Pada Balita’, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), p. 242. Available at: <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1115>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) ‘Cegah Stunting Itu Penting!’, pp. 1–51. Available at: <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) ‘Panduan Kegiatan Hari Gizi Nasional’, pp. 1–12. Available at: https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/files43100Buku_Panduan_Hari_Gizi_Nasional_60_2020.pdf.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022a) ‘Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022’, *Kemenkes RI*, pp. 1–14. Available at: <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022b) *Cegah Obesitas pada Anak*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/921/cegah-obesitas-pada-anak.
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2021) *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2021-2024*, <https://bappeda.kaltimprov.go.id/storage/data-paparans/November2022/v41NH0WHijXcycQRqTkV.pdf>. Available at: <https://bappeda.kaltimprov.go.id/storage/data-paparans/November2022/v41NH0WHijXcycQRqTkV.pdf>.
- Koko Mukti Wibowo, Indra Kanedi, J.J. (2015) ‘Sistem Informasi Geografis

- (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Qebsite’, *Jurnal Media Infotama*, 11(1), pp. 51–60. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jmi.v11i1.252>.
- Kurniati, H., Djuwita, R. and Istiqfani, M. (2023) ‘Literature Review: Stunting Saat Balita sebagai Salah Satu Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Masa Depan’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2), pp. 59–68. Available at: <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6349>.
- Li, S., Nor, N.M. and Kaliappan, S.R. (2023) ‘Long-term effects of child nutritional status on the accumulation of health human capital’, *SSM - Population Health*, 24(June). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2023.101533>.
- Ma, Y. *et al.* (2021) ‘The association between frequency of eating out with overweight and obesity among children aged 6–17 in China: a National Cross-sectional Study’, *BMC Public Health*, 21(1), pp. 4–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11104-0>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum’, *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–20.
- Mrema, J.D. *et al.* (2021) ‘Prevalence and Determinants of Undernutrition among 6- to 59-Months-Old Children in Lowland and Highland Areas in Kilosa District , Tanzania: A Cross-Sectional Study’, 2021. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2021/6627557>.
- Muliyati, H. *et al.* (2021) ‘Analisis faktor kejadian wasting pada anak balita 12-59 bulan di Puskesmas Bulili Kota Palu: Studi cross sectional’, *Action: Aceh Nutrition Journal*, 6(2), p. 111. Available at: <https://doi.org/10.30867/action.v6i2.345>.
- Mulyana, L. and Farida, E. (2022) ‘Pola Pemberian Makan yang Tepat dalam Mengurangi Resiko Obesitas pada Balita’, *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(1), pp. 36–42. Available at: <https://doi.org/10.15294/IJPHN.V2I1.51661>.

- National Development Planning Agency (Bappenas) (2020) 'Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024', *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*, p. 313.
- Nisa, N.S. (2019) *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungtuban, Kecamatan Kedungtuban, Kabupaten Blora)*, Skripsi.
- Oishi, K. *et al.* (2021) 'Association of Neighborhood Food Environment and Physical Activity Environment With Obesity: A Large-Scale Cross-Sectional Study of Fifth- to Ninth-Grade Children in Japan', *SAGE Publication*, 58, pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1177/00469580211055626>.
- Pemerintah Kota Palembang (2023) *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palembang Tahun 2022*. Available at: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Pratiwi, D.P. (2019) *Citra Politik Presiden Joko Widodo pada Generasi Millennial di Kota Palembang*. Available at: <https://repository.radenfatah.ac.id/14275/>.
- Prawesti, K. (2018) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wasting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan*, Skripsi. Available at: http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1691/1/NASKAH_SKRIPSI.pdf.
- Premkumar, S., Ramanan, P.V. and Lakshmi, J. (2019) 'Rural childhood obesity- An emerging health concern', *Indian Journal of Endocrinology and Metabolism*, 23(3), pp. 289–292. Available at: <https://doi.org/10.4103/ijem.IJEM-649-18>.
- Putra, P.A.B. and Suariyani, N.L.P. (2021) 'Pemetaan Distribusi Kejadian dan Faktor Risiko Stunting di Kabupaten Bangli Tahun 2019 dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis', *Arc. Com. Health*, 8(1), pp. 72–90. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/ACH.2021.v08.i01.p06>.
- Rahayu, A. *et al.* (2018) *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*, CV Mine Mine.

- Rahman, N., Hasanah and Nurfadilah (2014) 'Perbedaan tingkat kecukupan energi, protein, dan status gizi anak sekolah dasar negeri daerah pantai dan daerah pegunungan Kecamatan Sindue', *PREVENTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, pp. 48–60. Available at: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Preventif/article/view/5753>.
- Riznawati, A. *et al.* (2022) 'Autokorelasi Spasial Prevalensi Stunting di Jawa Barat Tahun 2021 Spatial Autocorrelation of Stunting Prevalence in West Java in 2021', *BIKFOKES*, 3. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51181/bikfokes.v3i1.6386>.
- Rokom (2017) *Status gizi balita dan interaksinya, Sehat Negeriku*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/> (Accessed: 22 December 2023).
- Rosyidah, M. (2018) 'Analisis Pencemaran Air Sungai Musi Akibat Aktivitas Industri', *Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Palembang*, 3(1), pp. 21–32.
- Sanam, S.M., Manurung, I. and Purnawan, S. (2021) 'Pemetaan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Bati Berdasarkan Ketersediaan Air Bersih', *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 119–127. Available at: <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i2.3082>.
- Schwartz, A.E. and Elbel, B. (2020) 'HHS Public Access', pp. 1–31. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2020.103565.Does>.
- Sisca Kumala Putri, D. and Yunis Miko Wahyono, T. (2013) 'Direct and Indirect Factors of Wasting in Children Aged 6 ± 59 Months in Indonesia, 2010', *Media Litbangkes*, 23(3), pp. 110–121. Available at: <https://doi.org/10.22435/mpk.v23i3.3280.110-121>.
- Siswanto (2022) *Metode Analisis Pemetaan Epidemiologi*.
- Soedarsono, A.M. and Sumarmi, S. (2021) 'Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya', *Media Gizi Kemas*, 10(2), p. 237. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.237-245>.
- Soliman, A. *et al.* (2021) 'Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood', *Acta Biomedica*, 92(1), pp. 1–12.

- Available at: <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>.
- Sutarto *et al.* (2020) 'Ecological Study of Genesis of Spatial Analysis-Based Stunting', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(Special), pp. 731–746.
- UNICEF Indonesia (2019) 'Analisis Lanskap Kelebihan Berat Badan & Obesitas di Indonesia', *UNICEF Indonesia*, pp. 1–134. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/analisis-lanskap-kelebihan-berat-badan-dan-obesitas-di-indonesia>.
- UNICEF Data (2022) *Joint child malnutrition estimates (JME)*. Available at: <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2019/04/Joint-Malnutrition-Estimates-Regional-and-Global-Estimates-May-2023.xlsx>.
- Unicef Indonesia (2022) *Mengatasi Beban Ganda Malnutrisi di Indonesia*. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi>.
- Unicef Indonesia (2023a) *Selain Stunting, Wasting Juga Salah Satu Bentuk Masalah Gizi Anak yang Perlu Diwaspadai*. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/artikel/stunting-wasting-sama-atau-beda#:~:text=Selain risiko kematian yang tinggi,dibandingkan dengan anak gizi baik>.
- Unicef Indonesia (2023b) *Tetap Tenang, Mari Ketahui Cara Mencegah Wasting*. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/artikel/cara-mencegah-wasting>.
- Vatsa, R. *et al.* (2023) 'Spatial distribution of stunting and wasting in 6-59 months children in Nepal: Analysis using a Bayesian distributional bivariate probit model', *Journal of Nutritional Science*, 12, pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1017/jns.2023.9>.
- Wali, N., Agho, K.E. and Renzaho, A.M.N. (2021) 'Wasting and associated factors among children under 5 years in five south asian countries (2014–2018): Analysis of demographic health surveys', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph18094578>.
- WHO (2015) *Stunting in a nutshell*. Available at: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>.

WHO (2022) *Child malnutrition: Wasting among children under 5 years of age*. Available at: <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/302>.

WHO (2024) *Obesity and overweight*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>.

Yehualashet, D.E. *et al.* (2021) ‘Spatial Distribution of Stunting and Its Associated Factors Among Under-five Children in Ethiopia : Spatial and Multilevel Analysis’, *Research Square* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-990384/v1>.